

Analisis Minat Investasi Emas Nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan

Fransisca Ursula Y L Y^{1*}, Wiwin Pebriana², Afrisal Dwi Arianto³, Amran Wahyudiah⁴,
Nurlia⁵

Universitas Balikpapan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: 253030040@uniba-bpn.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 26-05-2026
Received 02-06-2026
Published 03-06-2026

Keywords:

Financial Literacy;
Gold Investment Interest;
Gold Price Fluctuation;
Investment Risk;
Islamic Banking.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, investment risk, and gold price fluctuations on gold investment interest among customers of Bank Syariah Indonesia in Balikpapan. This research used a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 1,200 priority customers, while the sample of 92 respondents was determined using the Slovin formula and selected through convenience sampling. Data were collected through questionnaires distributed directly and via Google Forms using a Likert scale. Data analysis was conducted using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The results showed that financial literacy, investment risk, and gold price fluctuations have a positive and significant effect on gold investment interest. Financial literacy was found to be the most dominant variable influencing investment interest. The coefficient of determination (R-Square) value of 0.632 indicates that the independent variables explain 63.2% of the variation in gold investment interest, while the remaining 36.8% is influenced by other variables outside the study. This study concludes that improving financial literacy and understanding investment risk can increase customers' interest in gold investment.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang tidak stabil akibat inflasi, krisis ekonomi, serta ketidakpastian pasar keuangan mendorong masyarakat untuk mencari instrumen investasi yang relatif aman dan memiliki nilai stabil. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat adalah investasi emas. Emas dianggap mampu menjaga nilai aset dalam jangka panjang serta memiliki risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan instrumen investasi lainnya. Selain itu, investasi emas juga mudah dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat karena dapat dilakukan dengan modal yang relatif terjangkau (Madjida et al., 2023).

Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas juga didukung oleh perkembangan layanan investasi emas pada lembaga keuangan syariah, salah satunya pada Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia menyediakan layanan investasi emas yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi masyarakat muslim dalam melakukan investasi. Keberadaan layanan investasi emas tersebut menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk melakukan pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan (Fithri et al., 2025).

Emas merupakan salah satu bentuk investasi aset riil yang memiliki risiko relatif lebih rendah

dibandingkan instrumen investasi lainnya. Nilai emas cenderung stabil dan mengalami peningkatan dalam jangka panjang sehingga banyak diminati masyarakat sebagai sarana menjaga nilai kekayaan. Selain itu, investasi emas juga dianggap lebih aman dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, inflasi, maupun ketidakpastian pasar keuangan. Salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas adalah fluktuasi harga emas. Masyarakat cenderung membeli emas ketika harga mengalami penurunan dan menjual emas ketika harga mengalami kenaikan untuk memperoleh keuntungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga emas menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi masyarakat (Uswah et al., 2024).



Gambar 1. Grafik Perkembangan Harga Emas Tahun 2026

Berdasarkan perkembangan harga emas tahun 2026, harga emas menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Pada awal tahun 2026 harga emas berada pada kisaran Rp2.488.000 per gram dan sempat mencapai rekor tertinggi sebesar Rp3.168.000 per gram. Kenaikan harga emas tersebut menunjukkan bahwa emas masih menjadi instrumen investasi yang diminati masyarakat karena dinilai mampu memberikan keuntungan dan menjaga stabilitas nilai aset di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Menanggapi fenomena meningkatnya minat investasi emas, Bank Syariah Indonesia berupaya menyusun strategi yang baik untuk menarik minat calon nasabah dalam berinvestasi emas (Mulia, 2026).

Bank Syariah Indonesia menawarkan pelayanan yang inovatif guna menciptakan pengalaman investasi emas yang aman, nyaman, dan sesuai dengan prinsip syariah melalui aplikasi super app Byond by BSI. Aplikasi Byond by BSI tidak hanya berfokus pada layanan transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan akses layanan keuangan syariah yang lebih komprehensif seperti transfer, pembayaran, investasi, zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur gaya hidup islami seperti jadwal salat, layanan haji dan umrah, QRIS, top up e-wallet, hingga fitur sosial dan donasi. Kemudahan layanan digital tersebut menjadikan investasi emas di Bank Syariah Indonesia dinilai lebih praktis, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi emas. Fenomena meningkatnya minat investasi emas serta perkembangan layanan investasi digital syariah tersebut menunjukkan pentingnya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi emas masyarakat, khususnya pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan.

Minat seseorang dalam berinvestasi emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang baik. Literasi keuangan penting bagi masyarakat karena membantu individu dalam mengelola keuangan serta mencapai tujuan finansial jangka panjang (Nugraha et al., 2023). Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat, risiko, dan mekanisme

investasi emas sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi (Mulyadi & Susanti, 2024).

Selain literasi keuangan, risiko investasi juga menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat dalam melakukan investasi emas. Risiko investasi berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakpastian kondisi pasar (Santoso et al., 2023). Dalam investasi emas, risiko dapat berupa perubahan harga emas, ketidaksesuaian return yang diharapkan, maupun risiko keamanan transaksi. Pemahaman terhadap risiko investasi dapat memengaruhi keyakinan dan keputusan seseorang dalam melakukan investasi (Kustina et al., 2025).

Faktor lain yang memengaruhi minat investasi emas adalah fluktuasi harga emas. Perubahan harga emas yang terjadi secara terus-menerus menyebabkan masyarakat lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi. Kenaikan harga emas seringkali dianggap memberikan peluang keuntungan, sedangkan penurunan harga emas dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membeli emas dengan harga yang lebih rendah. Kondisi tersebut menjadikan fluktuasi harga emas sebagai salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas (Fadilah & Fazizah, 2023).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa niat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks investasi emas, literasi keuangan dapat membentuk sikap positif terhadap investasi, risiko investasi berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, sedangkan fluktuasi harga emas dapat memengaruhi keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi (Hasan & Rachmad, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian (research gap) terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi emas. Penelitian (Mardiya et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi emas dan penelitian (Ningrum et al., 2023) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di era society 5.0, sedangkan penelitian (Uswah et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas. Selain itu, penelitian (Fadilah & Fazizah, 2023) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas, sedangkan penelitian (Febriani et al., 2025) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat investasi emas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi emas, khususnya pada nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak perbankan syariah dalam meningkatkan edukasi investasi, pengelolaan risiko investasi, serta pengembangan layanan investasi emas bagi masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan.

H2: Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan.

H3: Fluktuasi harga emas berpengaruh positif terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan. Populasi penelitian berjumlah 1.200 nasabah prioritas Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode convenience sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 92 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan Google Form dengan menggunakan skala Likert. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4 melalui pengujian outer model dan inner model.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan	1 Tabungan emas merupakan produk investasi yang mudah dipelajari
		2 Saya memiliki pengetahuan mengenai produk investasi emas di bank syariah
		3 Pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang atau di masa depan
	Sikap Keuangan (Financial Attitude)	1 Saya mampu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat
		2 Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi
	Perilaku Keuangan (Financial Behaviour)	1 Saya mampu membuat anggaran bulanan dengan baik
		2 Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap minggu/bulan
		3 Saya yakin bahwa layanan tabungan emas memberikan kepuasan dalam berinvestasi
Risiko Investasi (X2)	(Paramita et al., 2025) Risiko Perubahan Harga Emas	1 Saya khawatir dengan perubahan harga emas yang dapat terjadi
	Kemungkinan mengalami kerugian finansial	1 Saya melihat ada risiko mengalami kerugian finansial dalam emas digital
	Ekspektasi return yang tidak sesuai dengan realitas	1 Saya khawatir bahwa hasil yang diharapkan akan tidak sesuai dengan ekspektasi saya
	Risiko keamanan data dan transaksi	1 Saya khawatir terkait keamanan data dan transaksi saat

Fluktuasi Harga Emas (X3)	(Kustina et al., 2025)		menggunakan platform investasi digital
	Harga Emas Tinggi	1	Jika harga emas naik saya cenderung akan menjual emas
	Harga Emas Turun	1	Jika harga emas turun saya cenderung akan membeli emas
	Harga Emas Stabil	1	Saya akan membeli emas perhiasan berapapun tanpa melihat naik atau turunnya harga emas
Minat Berinvestasi (Y)	(Riadi et al., 2025)	2	Adanya harga yang menarik minat saya untuk membeli emas saat terjadi naik atau turunnya harga emas
		1	Saya membaca buku panduan langkah langkah berinvestasi emas sebelum memulai investasi
	Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi	2	Saya melihat berita mengenai investasi berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan
		1	Saya meluangkan waktu untuk membaca artikel mengenai investasi
	Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi	2	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari investasi emas dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar investasi
		1	Saya tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia karena berbagai informasi menarik tentang investasi emas yang ditawarkan
	Mencoba Berinvestasi	2	Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi
	(Wibowo & Santoso, 2022)		

Sumber: Data diolah, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Measurement Model (Outer Model)

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4. Tahap pertama dalam analisis adalah evaluasi model pengukuran (outer model) yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Pengujian dilakukan melalui convergent validity, discriminant validity, serta construct reliability. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid dalam merefleksikan konstruk yang diukur. Selain itu, nilai AVE untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,661, Risiko Investasi sebesar 0,734, Fluktuasi Harga Emas sebesar 0,644, dan Minat Investasi sebesar 0,643. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,50, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Pengujian validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menandakan bahwa masing-masing variabel memiliki karakteristik yang berbeda dan mampu menjelaskan konsep yang diukur secara spesifik. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi syarat discriminant validity.

Tabel 2. Discriminant Validity-Fornell-Larcker Criterion

	Fluktuasi Harga Emas	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Resiko Investasi
Fluktuasi Harga Emas				
Literasi Keuangan	0.480			
Minat Investasi	0.717	0.666		
Resiko Investasi	0.523	0.331	0.686	

Sumber: SEM-PLS, 2026

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926 dan Composite Reliability sebesar 0,940. Variabel Risiko Investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 dan Composite Reliability sebesar 0,917. Variabel Fluktuasi Harga Emas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,815 dan Composite Reliability sebesar 0,878. Sementara itu, variabel Minat Investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 dan Composite Reliability sebesar 0,915. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Construct Reliability And Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Fluktuasi Harga Emas	0.815	0.822	0.878	0.644
Literasi Keuangan	0.926	0.929	0.940	0.661
Minat Investasi	0.889	0.893	0.915	0.643
Resiko Investasi	0.879	0.880	0.917	0.734

Sumber: SEM-PLS, 2026

Analisis Structural Model (Inner Model)

Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, tahap berikutnya adalah evaluasi model struktural (inner model). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen serta menguji hipotesis penelitian.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square untuk variabel Minat Investasi sebesar 0,632 dan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Risiko Investasi, dan Fluktuasi Harga Emas secara simultan mampu menjelaskan 63,2% variasi Minat Investasi Emas nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan. Sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti pendapatan, promosi, kemudahan akses teknologi, maupun faktor psikologis lainnya.

Tabel 4. R Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi	0.632	0.622

Sumber: SEM-PLS, 2026

Effect Size (f^2)

Hasil pengujian effect size menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai f^2 sebesar 0,310, Risiko Investasi sebesar 0,290, dan Fluktuasi Harga Emas sebesar 0,160. Berdasarkan kriteria Cohen, Literasi Keuangan dan Risiko Investasi memiliki pengaruh sedang terhadap Minat Investasi, sedangkan Fluktuasi Harga Emas memiliki pengaruh kecil hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling dominan dalam model penelitian.

Tabel 5. R Square

	Fluktuasi Emas	Harga	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Resiko Investasi
Fluktuasi Harga Emas				0.160	
Literasi Keuangan				0.310	
Minat Investasi					
Resiko Investasi				0.290	

Sumber: SEM-PLS, 2026

Model FIT

Nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) sebesar 0,072, yaitu lebih kecil dari 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan (fit) yang baik antara model teoritis dengan data empiris. Dengan demikian, model struktural yang dibangun layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 6. Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.072	0.072
d_ULS	1.296	1.296
d_G	0.719	0.719
Chi-square	479.001	479.001
NFI	0.755	0.755

Sumber: SEM-PLS, 2026

Pengujian Hipotesis (Bootstrapping)

Hasil bootstrapping menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien jalur sebesar 0,377, nilai t-statistic sebesar 4,704, dan p-value 0,000. Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien jalur sebesar 0,368, nilai t-statistic sebesar 5,547, dan p-value 0,000. Fluktuasi Harga Emas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien jalur sebesar 0,288, nilai t-statistic sebesar 3,708, dan p-value 0,000.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0.377	0.384	0.080	4.704	0.000
Risiko Investasi -> Minat Investasi	0.368	0.361	0.066	5.547	0.000
Fluktuasi Harga Emas -> Minat Investasi	0.288	0.290	0.078	3.708	0.000

Sumber: SEM-PLS, 2026

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas

Nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t-statistic sebesar 4,704 ($> 1,96$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman nasabah mengenai konsep keuangan, manfaat investasi, serta mekanisme investasi emas, maka semakin besar pula minat nasabah untuk berinvestasi. Nasabah yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menilai potensi keuntungan, memahami risiko, dan menentukan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu perilaku akan meningkatkan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki, semakin

besar keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian (Mardiya et al., 2025), (Mulyadi & Susanti, 2024), serta (Nabila & Safri, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor utama yang mendorong nasabah untuk berinvestasi emas.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Emas

Nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t-statistic sebesar 5,547 ($> 1,96$). Hal ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman nasabah terhadap risiko investasi, maka semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi emas. Nasabah yang memahami karakteristik risiko investasi emas, seperti perubahan harga dan potensi keuntungan jangka panjang, akan merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi.

Investasi emas dipandang sebagai instrumen yang relatif aman dibandingkan dengan jenis investasi lain. Oleh karena itu, ketika nasabah memahami bahwa risiko investasi emas masih berada dalam batas yang dapat diterima, minat untuk berinvestasi akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior, khususnya pada aspek perceived behavioral control, yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan atau hambatan dalam melakukan suatu tindakan. Semakin baik pemahaman terhadap risiko, semakin tinggi keyakinan individu untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kustina et al., 2025) dan (Hasan & Rachmad, 2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Investasi Emas

Nilai p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t-statistic sebesar 3,708 ($> 1,96$). Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas menjadi pertimbangan penting bagi nasabah dalam menentukan keputusan investasi. Ketika harga emas mengalami penurunan, nasabah cenderung tertarik untuk membeli emas karena dinilai lebih murah. Sebaliknya, ketika harga emas meningkat, nasabah melihat peluang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Fluktuasi harga emas tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang investasi. Nasabah yang memahami pola pergerakan harga emas cenderung lebih tertarik untuk memanfaatkan momentum harga untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap kondisi pasar dapat memengaruhi keyakinan individu dalam melakukan investasi. Jika perubahan harga dipandang sebagai peluang, maka minat investasi akan meningkat. Temuan ini mendukung penelitian (Febriani et al., 2025) dan (Madjida et al., 2023) yang menyatakan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas nasabah Bank Syariah Indonesia di Balikpapan. Literasi keuangan menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan minat investasi emas. Semakin baik pemahaman nasabah mengenai pengelolaan keuangan dan investasi, maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi emas. Selain itu, pemahaman terhadap risiko investasi serta perubahan harga emas juga mendorong nasabah dalam mengambil keputusan investasi. Variabel literasi keuangan, risiko investasi, dan fluktuasi harga emas mampu menjelaskan minat investasi

emas sebesar 63,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbankan syariah dalam meningkatkan edukasi dan layanan investasi emas kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *The Theory Of Planned Behavior*.
- Fadilah, K., & Fazizah, A. (2023). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Promosi , Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas*. 2(3).
- Febriani, I., Hasbi, S., & Balgis, L. F. (2025). *The Effect Of Gold Price Fluctuation And Religiosity On Customer Interest In Gold Installment Financing Products*. 3(2), 150–160.
- Fithri, N. K., Kurniawan, P. C., & Abidin, R. (2025). *Pengaruh Promosi , Pengetahuan Produk , Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kcp Pemalang Comal*. 4(1), 221–236.
- Hasan, M. F., & Rachmad, D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek*. 3(1), 80–100.
- Kustina, K. T., Sulasmi, N. P. A., Dewi, P. P. R. A., & Prena, G. Das. (2025). *Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Kota Denpasar : Pengaruh Literasi Keuangan , Adopsi Fintech Payment ,*. 16(2), 209–225.
- Madjida, M. N., Fielnandab, R., & Sesarwati, B. (2023). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung*. 2(1).
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada Pt. Pegadaian Cabang Probolinggo*. 7(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2306>
- Mulia, L. (2026). *Harga Emas Hari Ini*. <https://www.logammulia.com/id/grafik-harga-emas>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya*. 4(1), 36–44.
- Nabila, V., & Safri. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Nasabah Di Pt Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati*. 2(1), 32–42.
- Ningrum, E. P., Jumarni, Wibowo, T. S., Nurlia, & Pilifus. (2023). *Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Risk Perception On Investing Decisions In The Millineal Generation*. 2023(1), 1–10.
- Nugraha, M. A. P., Violin, V., Anantadjaya, S. P., Nurlia, & Lahiya, A. (2023). *Improving Financial Literacy Through Teaching Materials On Managing Finance For Millennials*. 12(01), 1028–1032.
- Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember*. 7(2), 548–561.
- Riadi, D., Sunarto, A., & Alfiah, E. (2025). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Nasabah Cicil Emas Di Pegadaian Syariah Cps Bengkulu*. 4(September).
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, Y., Novyarni, N., Nurlia, N., Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.
- Uswah, N., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2024). *Pengaruh Reputasi Perusahaan, Fluktuasi Harga Emas, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas Di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik*. 328–341.
- Wibowo, & Santoso. (2022). *Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.